

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan disekolah karena keunikan, kebutuhan dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak dalam pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi, dengan adanya pendidikan seni disekolah diharapkan siswa (masyarakat) dapat menikmati dan memiliki sikap menghargai seni budayanya. Pendidikan seni budaya dan keterampilan disekolah meliputi bidang seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari atau mata pelajarannya disebut dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

Seni tari memiliki peran dalam membina peserta didik untuk mengembangkan logika, etika dan estetika melalui pengenalan materi seni baik tradisi atau non tradisi. Hasil proses belajar seni tari disekolah cenderung tidak diarahkan sebagai suatu proses pembentukan perilaku tetapi lebih kepada pencapaian hasil motorik saja padahal tujuan pembelajaran seni tari disekolah bukan mencetak siswa untuk menjadi ahli atau pandai menari saja akan tetapi melalui pembelajaran seni tari diharapkan adanya perubahan yang terjadi pada siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor supaya tumbuh dalam diri siswa sifat-sifat terpuji, aktif, kreatif dan mampu berinteraksi dengan baik dalam kehidupan.

Kondisi masyarakat Indonesia saat ini telah banyak mengalami perubahan terutama dalam perilaku sosialnya salah satu penyebabnya yaitu modernisasi. Dampak buruk dari modernisasi secara luas yaitu perubahan tata nilai dan sikap, sikap individualistik atau merasa tidak membutuhkan orang lain padahal manusia

diciptakan sebagai makhluk sosial, gaya hidup kebarat-baratan, kesenjangan sosial, kriminalitas, kenakalan remaja, dan lainnya merupakan permasalahan secara umum. Berdasarkan data awal permasalahan secara khusus dapat terlihat dalam pembelajaran seni tari di SMPN 7 Bandung kelas VII H seperti kurangnya tingkat kerjasama yang baik dalam hal melakukan gerak tari, kurangnya toleransi antar teman pada saat diskusi dan kurangnya sikap tanggung jawab dalam melakukan gerak tari secara maksimal baik kelompok maupun individu. Berdasarkan permasalahan tersebut apabila tidak diatasi akan menimbulkan dampak negatif terhadap proses pembelajaran seni tari. Proses pembelajaran seni tari tidak akan berjalan dengan baik apabila siswanya tidak bisa bekerjasama didalam kelompok untuk melakukan gerak tari dan akan menyebabkan yang berpikir di dalam kelompok hanya beberapa orang saja dan saling mengandalkan. Selain itu siswa kurang toleransi dalam menuangkan ide-ide dalam proses diskusi kelompok, sehingga pada akhirnya dalam proses diskusi terdapat dua tipe anak, yaitu anak yang peduli dan anak yang acuh. Kemudian siswa kurang tanggung jawab dalam melakukan gerakan secara maksimal dan kompak dalam berlatih ataupun pada saat menampilkan hasil dari pembelajarannya, sehingga menyebabkan ketidakharmonisan dalam penampilan secara keseluruhan.

Lwin et al, 2008, hlm 197(<http://Publikasiilmiah.ums.ac.id/>)

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi sangat mudah berinteraksi dengan orang lain karena mampu berempati kepada orang lain, mampu memahami pikiran dan perasaan orang lain.

Maka dari itu perlunya menanamkan kecerdasan sosial kepada siswa sejak dari dini guna menghindari hal-hal yang merugikan karena dengan kecerdasan interpersonal seseorang dapat menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri, menjadi berhasil dalam pekerjaan, mewujudkan kesejahteraan emosional dan fisik dan untuk itulah kecerdasan interpersonal merupakan usaha yang harus dilakukan oleh setiap individu dengan melatih dirinya berkomunikasi secara efektif, belajar bekerjasama dengan orang

lain, belajar untuk memahami pikiran, perasaan dan maksud orang lain mengembangkan karakter yang mendukung aktivitas menjalin relasi dengan orang lain, misalnya dengan rendah hati, ramah dan berikir positif, dst. Maka jika setiap individu memiliki kecerdasan interpersonal permasalahan-permasalahan sosial dimasyarakat akan berkurang dan bisa teratasi dengan baik.

Berdasarkan pada permasalahan diatas perlunya dorongan dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dan peneliti berasumsi bahwa stimulus dongeng dirasa cocok, mengingat banyak sekali manfaat yang di dapat dari dongeng itu sendiri. Seperti dongeng dapat meningkatkan nilai moral yang baik karena di dalam dongeng selalu terkandung nilai-nilai kehidupan, baik nilai moral, nilai pendidikan, nilai religius ataupun nilai sosial sehingga pesan yang terkandung dalam dongeng itu sendiri dapat siswa terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu stimulus dongeng akan mengembangkan daya imajinasi siswa, menambah wawasan, meningkatkan kreativitas berpikir siswa. Stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari dalam pembelajaran kelompok akan menciptakan suatu kerjasama antar siswa untuk menciptakan gerakan, lalu siswa akan saling toleran dalam menuangkan berbagai pendapat atau gagasan yang dimilikinya dalam kerja kelompok dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugasnya akan tumbuh karena adanya motivasi dari tiap siswa dalam kelompoknya. Stimulus dongeng yang penulis ambil yaitu dongeng yang berasal dari Jawa Barat yaitu Lutung Kasarung. Lutung Kasarung merupakan dongeng yang mengandung nilai-nilai kehidupan yang kuat sehingga diharapkan siswa dapat menangkap dan menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam cerita Lutung Kasarung.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Stimulus Dongeng untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Seni Tari pada Siswa Kelas VII di SMPN 7 Bandung”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalahnya yaitu kurangnya kecerdasan interpersonal siswa khususnya dalam pembelajaran seni tari. Beberapa masalah yang ada di lapangan yaitu kurangnya kecerdasan interpersonal siswa dalam hal kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab. Hal di atas mengakibatkan dampak negatif terhadap proses pembelajaran seni tari, diantaranya siswa kurang mampu bekerja sama dalam hal mencipta gerak. Hal itu menyebabkan yang berpikir dalam kelompok hanya beberapa orang saja dan saling mengandalkan. Selain itu siswa kurang toleransi dalam menuangkan ide-ide dalam proses kerja kelompok. Kemudian siswa kurang tanggung jawab dalam melakukan gerakan secara kompak dan menampilkan tari, sehingga menyebabkan ketidakharmonisan dalam penampilan secara keseluruhan. Masalah-masalah di atas salah satunya disebabkan oleh metode pembelajaran yang guru berikan. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal yaitu melalui stimulus dongeng agar siswa dapat menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam dongeng tersebut. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran kelompok yang tentunya membutuhkan orang lain, serta merupakan pola yang membangun kelompok. Sehingga stimulus dongeng ini merupakan suatu solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan di atas, yakni meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sejauh mana hasil dari stimulus dongeng untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran seni tari. Secara rinci, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimana tingkat kecerdasan interpersonal siswa sebelum diterapkannya stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari?

1.3.2 Bagaimana proses diterapkannya stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari?

1.3.2.1 Bagaimana tingkat kecerdasan interpersonal siswa setelah diterapkannya stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari?

1.4 Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah diatas, diharapkan peneliti mampu menjawab beberapa permasalahan untuk dianalisis. Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai tujuan. Adapun beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu :

1.4.1 Tujuan Umum Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

Tujuan Umum Penelitian ini adalah upaya untuk memperoleh data singkat tentang keefektifan stimulus dongeng dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa khususnya dalam pembelajaran seni tari.

1.4.2 Tujuan Khusus Penelitian

1.4.2.1 Untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal siswa sebelum diterapkannya stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari?

1.4.2.2 Untuk mengetahui prose diterapkannya stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari?

1.4.2.3 Untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal siswa setelah diterapkannya stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari?

1.5 Manfaat Penelitian

Semoga dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai sumber atau referensi dalam pengembangan ilmu dan memberikan kontribusi bagi perkembangan kecerdasan interpersonal anak khususnya di SMPN 7 Bandung.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini :

1.5.2.1 Bagi Guru

1. Sebagai bahan acuan atau pedoman untuk pembelajaran seni tari
2. Sebagai bahan evaluasi mengenai pembelajaran seni tari yang telah dilakukan
3. Memotivasi Guru agar dapat menciptakan hal-hal baru dalam melaksanakan pembelajaran tari di Sekolah

1.5.2.2 Bagi Siswa

1. Mengembangkan kecerdasan interpersonal
2. Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok
3. Siswa berani tampil di depan kelas
4. Siswa mampu saling toleransi antar teman
5. Siswa mampu bertanggung jawab dalam tugasnya
6. Siswa mengetahui tentang dongeng

1.5.2.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan dalam bidang penelitian serta memperkaya pengetahuan, mengenai dongeng sebagai stimulus dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

1.5.2.4 Bagi Lembaga

1. Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan pengetahuan tentang pembelajaran dan cara mengajar tari
2. Sebagai stimulus atau metode bagi mahasiswa untuk mengembangkan atau menemukan cara yang lebih efektif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran seni tari.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi terdiri dari beberapa bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang :

1. Latar Belakang Masalah. Pada latar belakang masalah ini dibahas mengenai Pembelajaran seni tari baik pengertian pembelajaran seni tari itu

sendiri dan juga manfaat dari dongeng untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran seni tari.

2. Identifikasi Masalah. Pada bagian ini membahas mengenai masalah yang muncul dalam pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal, sehingga ditemukan tiga masalah yang muncul diantaranya yaitu kurangnya kerjasama, sikap toleransi dan tanggung jawab.
3. Rumusan Masalah. Pada rumusan masalah ini muncul tiga poin rumusan masalah di antaranya bagaimana tingkat kecerdasan interpersonal siswa sebelum selama proses dan sesudah diterapkannya pembelajaran seni tari dengan stimulus dongeng.
4. Tujuan Penelitian. Memaparkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran seni tari diantaranya tujuan ditujukan secara umum dan khusus.
5. Manfaat Penelitian. Pada sebuah penelitian tentunya harus memiliki manfaat bagi lembaga pendidikan, guru, siswa dan tentunya peneliti itu sendiri.
6. Struktur Organisasi Skripsi. Berfungsi untuk merinci urutan penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa teori tersebut dijabarkan dalam beberapa sub bab sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu. Berisi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan pembahasan yang hampir sama dengan penelitian peneliti.
2. Kajian Teori. Berisikan teori-teori yang menunjang penelitian, yang terdiri dari:
 - a. Karakteristik siswa. Membahas mengenai karakter siswa pada masa menuju remaja.
 - b. Pembelajaran seni tari. Memaparkan berbagai hal terkait teori pembelajaran dimulai dari pengertian pembelajaran itu sendiri, komponen pembelajaran, bahan ajar.

- c. Pembelajaran berbasis pendekatan scientific. Terdiri dari pengertian pembelajaran pendekatan scientific itu sendiri serta tahapannya.
- d. Dongeng. Mengupas teori-teori mengenai dongeng dimulai dari pengertian dan klasifikasi dongeng.
- e. Kecerdasan interpersonal. Memaparkan teori mengenai berbagai pengertian kecerdasan interpersonal, menurut beberapa ahli, karakteristik kecerdasan interpersonal dan strategi pengembangan kecerdasan interpersonal.
- f. Implementasi pembelajaran seni tari dengan stimulus dongeng untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi tentang:

1. Metode Penelitian. Berisikan mengenai pembahasan metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.
2. Lokasi, Populasi dan Sampel. Pada bagian ini mengenai lokasi penelitian dilakukan di SMPN 7 BANDUNG. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII dengan sampel kelas VII H yang berjumlah 39 siswa.
3. Instrumen Penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument penelitian dan instrument lainnya adalah studi pustaka, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi berupa pedoman-pedoman.
4. Teknik Pengumpulan Data. Merupakan tata cara pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya melalui studi pustaka, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.
5. Prosedur Penelitian. Dalam langkah-langkah penelitian terdiri dari dua tahap. Pada tahap pertama merupakan tahap persiapan diantaranya: menentukan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian, melaksanakan sidang proposal, melengkapi persyaratan administrasi, pelaksanaan penelitian, analisis dan pengolahan data, penyusunan laporan. Adapun tahap kedua diantaranya: penyusunan proposal, pengumpul data, proses bimbingan, penelitian lapangan, analisis dan pengolahan data.
6. Definisi Operasional. Definisi Operasional. Bagian ini untuk membatasi penafsiran judul penelitian yang di dalamnya terdapat pengertian mengenai pembelajaran seni tari, stimulus dongeng dan kecedasan interpersonal.

7. Skema dan Alur Penelitian. Merupakan bagan alur penelitian peneliti.
8. Variabel Penelitian. Membahas mengenai variable yang mempengaruhi penelitian (variable x) yaitu stimulus dongeng pada pembelajaran seni tari dan variable yang dipengaruhi (variable y) ialah kecerdasan interpersonal siswa.
9. Hipotesis. Ini merupakan dugaan sementara mengenai pembelajaran seni tari dengan stimulus dongeng untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa terdapat dua dugaan yakni penelitian ini berhasil ($H_0=H_a$) dan penelitian ini gagal ($H_0\neq H_a$).
10. Validitas dan Realibilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Tes reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat keajegan instrumen penelitian yang digunakan
11. Teknik analisis data. Menggunakan teknik penilaian *one group pre-test dan post-test*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi tentang:

1. Profil SMP Negeri 7 Bandung berisi tentang visi, misi dan tujuan sekolah.
2. Kondisi pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari
3. Hasil *pre-test* pembelajaran seni tari sebelum perlakuan diterapkan
4. Pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan stimulus dongeng untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal
5. Hasil *post-test* pembelajaran seni tari sesudah diterapkan perlakuan
6. Pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari :
7. Uji hipotesis data hasil uji *pre-test* dan *post-test*
8. Deskripsi hasil pembahasan memaparkan keberhasilan pencapaian siswa dalam pembelajaran

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI berisi tentang :

1. Simpulan. Berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah dalam penelitian secara singkat dan jelas.
2. Implikasi dan Rekomendasi. Saran dalam penelitian ditujukan kepada Guru Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). SMP Negeri 7

Bandung dan lembaga pendidikan yang bersangkutan guna peningkatan hasil kualitas hasil pembelajaran siswa sehingga mencapai pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN.

Daftar pustaka merupakan daftar sumber-sumber yang yang dijadikan referensi dan acuan dalam melakukan penelitian. Sumber penelitian ini menggunakan berbagai sumber yang berasal dari buku, jurnal atau internet. Lampiran merupakan dokumen-dokumen yang digunakan selama penelitian berlangsung.